

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan laba secara maksimal. Peningkatan kesejahteraan dapat dilihat dari keadaan suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Gultom dkk, 2013).

Nilai perusahaan dapat diukur dari aspek analisis nilai pasar saham yang menggambarkan nilai pemilik modal secara keseluruhan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan. Harga saham sebagai barometer kinerja perusahaan menunjukkan penilaian yang sentral terhadap seluruh perilaku pasar (Gultom, 2013).

Nilai perusahaan dapat dilihat oleh masyarakat dari pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan gambaran kemakmuran pemangku kepentingan yang baik. Kekayaan pemilik saham dan entitas dipresentasikan dari harga saham perusahaan.

Naiknya harga saham didorong dari naiknya pembagian hasil saham akan menaikkan nilai perusahaan. Semakin meningkat pembagian hasil saham kepada investor, semakin baik gambaran keadaan suatu perusahaan dan semakin dipandang bernilai oleh para calon investor. (Gultom, 2013).

Faktor internal merupakan faktor fundamental yang digunakan untuk mengendalikan perusahaan agar tetap dalam kondisi yang diharapkan. Faktor

internal menentukan keuntungan perusahaan di masa mendatang. Kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen merupakan faktor internal yang menekankan pada kebijakan manajemen keuangan, sedangkan kinerja perusahaan merupakan *financial performance* dalam perusahaan (Sudiyanto dan Puspitasari, 2012).

Perusahaan yang memiliki kebijakan pendanaan yang kurang baik memberikan beban bagi perusahaan. Usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat diupayakan dengan menyeimbangkan penggunaan kedua sumber tersebut secara optimal. Semakin tinggi modal pemilik perusahaan atau dari pihak investor, mengindikasikan rendahnya hutang yang dimiliki, sehingga memberikan intensif yang besar kepada pemiliknya (Gultom, 2013).

Dividen merupakan salah satu alasan investor dalam berinvestasi. Pengembalian saham akan dilakukan perusahaan kepada investor atas penanaman sahamnya. Investor ingin meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian saham dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan menginginkan pertumbuhan secara terus menerus untuk keberlangsungan hidup dan memberikan hasil kepada pemangku kepentingan. Kebijakan dividen dipresentasikan dalam *dividend pay out ration* (DPR) (Septia, 2015).

Kebijakan dividen merupakan satu masalah yang sering dihadapi oleh suatu entitas. Pembagian dividen akan dibayarkan kepada pemilik modal atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Pentingnya dividen dalam memenuhi harapan pemegang saham akan memberikan pertumbuhan bagi perusahaan (Septia, 2015).

Nilai perusahaan dapat diamati dari harga saham yang merupakan gambaran dari kinerja perusahaan, kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen. Entitas yang berhasil akan memiliki harga pasar saham yang lebih tinggi. Jika investor memberikan kepercayaan dengan persyaratan yang mudah, maka modal yang ditanamkan dapat mengalir ke perusahaan – perusahaan yang sahamnya terus meningkat. Modal yang telah didapatkan menjadi sumber – sumber ekonomi untuk digunakan secara efisien dalam mendanai operasional perusahaan.

Perusahaan manufaktur melakukan pengolahan dari barang mentah menjadi barang jadi. Pengolahan ini dapat menambah nilai guna barang tersebut. Manufaktur merupakan industri besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun, menjadi potensi pasar yang besar. sehingga pengambilan sampel dapat lebih bervariasi. Pengujian ini menjadikan perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Gulton (2013), Hermuningsih (2013), dan Febrianti (2012) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai suatu entitas daripada variabel struktur modal, namun penelitian yang dilakukan belum menunjukkan pengaruh kebijakan dividen pada perusahaan yang telah ditelitinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Novrita (2013) dan Wihardjo (2014) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai suatu entitas, dan kebijakan dividen juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai suatu entitas.

Pengujian yang dilakukan Septia (2015) menunjukkan profitabilitas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Namun, kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada nilai suatu entitas. Sehingga dari penelitian Septia (2015) ini, peneliti akan melanjutkan penelitian dengan variabel dan sampel yang berbeda.

Melihat pentingnya nilai suatu perusahaan, melalui kinerja perusahaan, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)* dan *net profit margin (NPM)*, kebijakan pendanaan yang diproksikan dengan *debt equity ratio (DER)* dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio (DPR)* memberikan pengaruh nilai perusahaan.

Dilihat dari ulasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan : “Pengaruh Kinerja Perusahaan, Kebijakan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dijabarkan dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor kinerja perusahaan dalam hal profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

2. Bagaimana faktor kinerja perusahaan dalam hal profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
3. Bagaimana faktor kebijakan pendanaan dalam hal struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
4. Bagaimana faktor kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan yang dapat diberikan dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengerti faktor kinerja perusahaan dalam hal profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
2. Untuk mengerti faktor kinerja perusahaan dalam hal profitabilitas dengan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan pendanaan dalam hal struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

4. Untuk mengerti faktor kebijakan dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut beberapa manfaat yang diberikan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Akademisi

Meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan mengenai pengaruh kinerja perusahaan, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dan sebagai sumber informasi, bahan rujukan, atau referensi untuk memungkinkan dilakukan penelitian topik – topik yang berkaitan baik yang bersifat lanjutan, melengkapi, atau menyempurnakan.

2. Bagi Perusahaan dan Pemilik Modal

Informasi dalam penilaian untuk entitasnya melalui kinerja perusahaan, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi.

3. Bagi Pemilik Modal

Informasi dalam menilai suatu entitas melalui kinerja perusahaan, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan pertimbangan untuk kebijakan perusahaan.